

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA  
ERA NEW NORMAL KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH  
CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Agama Islam

**Disusun Oleh:**

**ULFAH AYU KHASANAH**

**NIM.18104010063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfah Ayu Khasanah  
NIM : 18104010063  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian suraat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh dengan kesadaran serta mengharap ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022  
Yang menyatakan



Ulfah Ayu Khasanah  
NIM. 18104010063



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfah Ayu Khasanah  
NIM : 18104010063  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya adalah hasil dari karya atau penelitian saya sendiri dan bukan dari hasil plagiasi karya atau penelitian orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran serta mengharap ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Ulfah Ayu Khasanah  
NIM. 18104010063



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Ulfah Ayu Khasanah  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ulfah Ayu Khasanah  
NIM : 18104010063  
Judul Skripsi : UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK PADA  
PEMBELAJARAN TATAP MUKA ERA NEW NORMAL  
KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR  
DEPOK SLEMAN

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2022

Pembimbing

Drs. Nur Munajat, M.Si.

NIP.: 19680110 199903 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2317/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA ERA NEW NORMAL KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULFAH AYU KHASANAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010063  
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketus Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 630b9824b674



Penguji I

Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.  
SIGNED

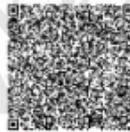
Valid ID: 630b6c15d8a4



Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 630b6dc7aebd



Yogyakarta, 25 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 630b6ea26eac6

## MOTTO

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ # وَفَضْلٌ وَعَنْوَانٌ لِكُلِّ مَحَامِدٍ

“Belajarlah, sesungguhnya ilmu adalah perhiasan bagi pemiliknya dan keutamaan serta tanda setiap perkara yang terpuji”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-Zarnuji, *Alala Tanahul' ilma*, (Surabaya: Maktabah Ahmad Nabban, 2005), hal. 2.

**PERSEMBAHAN**

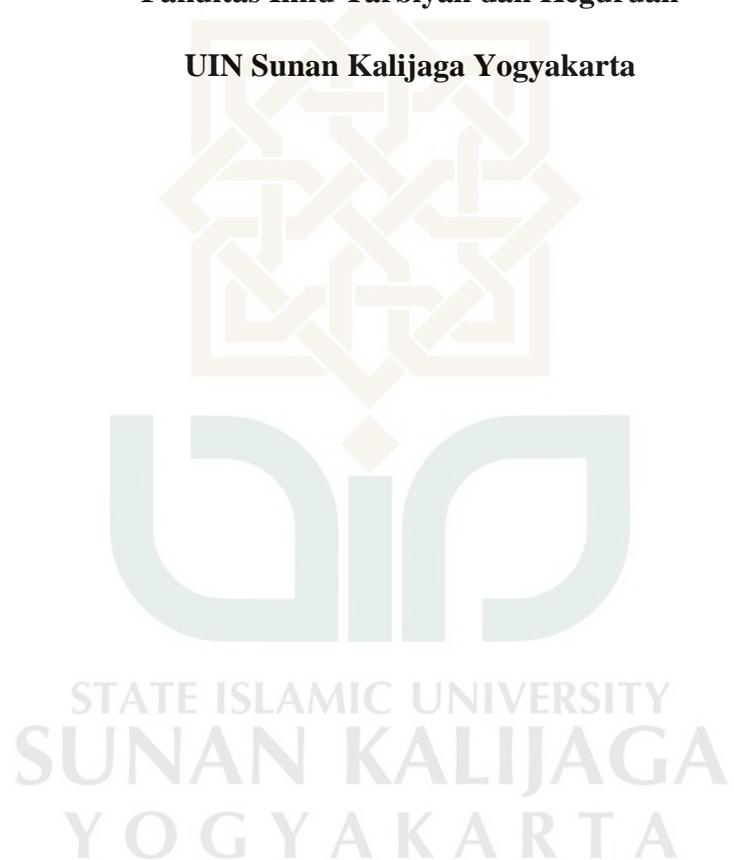
**Skripsi ini penelitian persembahkan untuk:**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## ABSTRAK

**ULFAH AYU KHASANAH.** “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pada Pembelajaran Tatap Muka Era New Normal Kelas V Di Kelas 5 Di SD Muhammadiyah Condongcatur”. *Skripsi*. **Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,2022.**

Latar belakang masalah ini adalah guru seharusnya dituntut untuk profesional mulai dari mengenali karakteristik peserta didik, merancang rencana pembelajaran, mengimplementasikan rencana dalam proses pembelajaran, mengevaluasi proses, hasil belajar dan mengembangkan potensi peserta didik. Banyak upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, pada masa pembelajaran tatap muka di era new normal. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengetahui kondisi kompetensi guru, 2) mengetahui problem yang dihadapi guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pada pembelajaran tatap muka di era new normal, 3) mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dan bersifat deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi, wawancara. Dalam teknis analisis data, peneliti melakukan pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru mata pelajaran akidah akhlak di SD Muhammadiyah Condongcatur belum Cukup

memuaskan dalam menguasai karakteristik peserta didik dengan baik. Terbukti dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan peserta didik, terkadang guru masih ada yang menyalahkan peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran hanya dibuat saat diminta oleh kepala sekolah. Dalam mengelola proses pembelajaran di kelas sudah menunjukkan kompetensi profesional, namun untuk kompetensi pedagogik, guru akidah akhlak masih perlu ditingkatkan. Seperti pemilihan metode saat mengajar, penguasaan media pembelajaran, dan kemampuan menerapkan strategi pembelajaran belum maksimal. Pada evaluasi pembelajaran sudah cukup terlihat, sistem penilaian yang dilakukan guru akidah akhlak yaitu diadakan remidi bagi yang belum mencapai KKM. Upaya yang sudah dilakukan oleh guru akidah akhlak yaitu dengan mengikuti KKG, diklat, seminar, seminar dan menambah wawasan lewat buku pengembangan profesi guru.

**Kata kunci: Upaya, Kompetensi Pedagogik, New Normal.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ  
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَالصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai. Sholawat serta salam selalu terucap kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia. Karya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya pihak yang sangat membantu, membimbing dan memberikan dorongan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mohammad Agung R, M.pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Nur Munajat M.Si. selaku dosen Pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan-masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Radino, M.Ag. selaku dosen Penasehat Akademik.

6. Segenap Dosen Pendidikan Agama Islam, Staf, dan Karyawan TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu memperlancar segala urusan selama di kampus.
7. Bapak Kepala Sekolah dan seluruh staf SD Muhammadiyah Condong Catur Depok Sleman yang banyak membantu selama proses penelitian.
8. Bapak Sukardi, S.pd.I. dan Ibu Istikomah, S.Pd.I., selaku orangtua penulis. Johan Arifin, Hadiq Ahmad Kurniawan, Anita Wahyu Kristiastuti, Lia Nur Handarini, saudara-saudara penulis yang senantiasa memberikan dukungan moral spiritual maupun materi. Doa dan dukungan mereka adalah yang paling utama.
9. Simbah Nyai Hj. Hadiyah Abdul Hadi Asy-Syafi'i, Bapak Drs. KH. Jalal Suyuti dan Ibunda Nelly Umi Halimah selaku orangtua penulis di Pondok Pesantren Wahid Hasyim.
10. Keluarga Besar Wahid Hasyim yang telah memberikan banyak pengalaman berharga.
11. Sahabat-sahabat terbaik penulis di pondok Atiqotur'rosidah, Alya Maulida, Siti Humairoh serta sahabat penulis di kampus Sabila Anjani, Umi Maliya Silmi, Asma Nadya Mutmainnah, Nurul Khoirunnisak. Dan Revi Amalia, Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu salam penyelesaian skripsi ini.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022  
Penyusun

**Ulfah Ayu Khasanah**  
**NIM.181040100**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>MOTT</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	19
A. Pengertian Guru Akidah Akhlak .....	19

B. Kompetensi Guru Akidah Akhlak .....	22
C. Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak .....	25
D. Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka di Era New Normal .....	27
E. Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Pengertian Metode Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian .....	32
C. Pendekatan Penelitian.....	32
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
E. Subyek dan Objek Penelitian.....	33
F. Metode Pengumpulan Data.....	34
G. Uji Keabsahan Data .....	36
H. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV ANALISIS UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM</b>	
<b>          MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK .....</b>	<b>41</b>
<b>A. Gambaran Umum Kualifikasi dan Kompetensi Guru Akidah Akhlak</b>	<b>42</b>
1. Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	43
2. Kemampuan Guru Akidah Akhlak dalam Memahami Karakteristik	
Peserta Didik.....	45
3. Kemampuan Guru Akidah Akhlak dalam Merancang Rencana	
Pembelajaran.....	48
4. Kemampuan Guru Akidah Akhlak dalam Melaksanakan Proses	
Pembelajaran.....	59

5. Kemampuan Guru Akidah Akhlak dalam Mengevaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran .....	62
6. Kemampuan Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik.....	64
<b>B. Problematika yang Dihadapi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di Era New Normal .....</b>	<b>72</b>
<b>C. Upaya-Upaya yang Dilakukan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik pada pembelajaran di Era New Normal.....</b>	<b>73</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
<b>A. Simpulan.....</b>	<b>77</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>78</b>
<b>C. Kata Penutup .....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak .....	50
<b>Tabel 2.</b> Hasil Observasi Pengelolaan Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	54



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Proses Pembelajaran Materi Tentang Qadha dan Qadhar Allah SWT .....	57
<b>Gambar 2.</b> Proses Pembelajaran Akidah Akhlak yang Diampu Guru Akidah Akhlak.....	59



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	H

ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Ta' Marbutah* diakhir kata

Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	Ḥikmah
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

Bila *Ta' marbūṭah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	Ditulis	Zakāt al-ḥiṭrah
-------------	---------	-----------------

### D. Vokal Pendek

َ	fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	ḍammah	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	Ā Jāhiliyah
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	Ā Tansā
3	FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	Ī Karīm
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	ditulis ditulis	Ū Furūḍ

### F. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA'MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai Bainakum
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	ditulis ditulis	Au Qaul

**G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof\**

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "*al*"**

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السَّمَاء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>al-Syams</i>

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya**

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	Ẓawī al-Furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	Ahl al-Sunnah

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran I	: Dokumentasi Kegiatan
Lampiran III	: Lembar Observasi Guru
Lampiran IV	: Catatan Lapangan
Lampiran V	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran VI	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	: Fotokopi Serifikat PBAK
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran X	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XI	: Sertifikat ICT
Lampiran XII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIII	: Sertifikat User Education
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XV	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XVI	: Sertifikat E-Learning
Lampiran XVII	: KTM
Lampiran XVIII	: KRS Semester
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada bulan Desember 2019, permasalahan yang menyerang dunia ialah pneumonia misterius awal kali dilaporkan dari Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber dari penularan virus ini masih belum dikenal dengan tentu, banyak kabar yang beredar sumber penularan virus ini dikaitkan dengan pasar ikan yang terdapat di Wuhan Cina. Bertepatan pada 30 Januari 2020 dilaporkan 7.7736 permasalahan yang dilaporkan dari Cina. Virus ini bisa ditularkan lewat kontak raga antara manusia dengan manusia sehingga dengan cepat menyebar di antara Negeri yaitu Taiwan, Thailand, Vietnam, Saudi Arabia, Singapore, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Prancis, serta Jerman.

Berkenaan dengan penyebaran Coronavirus Disease (COVID 19) yang semakin meningkat khususnya pada pembelajaran disekolah, maka Kesehatan lahir dan batin peserta didik, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan Pendidikan. Sehubungan hal tersebut ada beberapa hal yang disampaikan melalui Surat Edaran Nomor No 4 Tahun 2020 tentang Penerapan Kebijakan Pembelajaran Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19.<sup>2</sup>

Dipaparkan dalam Surat Edaran tersebut bahwa proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.<sup>3</sup> Belajar dari rumah

---

<sup>2</sup> Roni Irawan, “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Ambalawi)”, *Jurnal Pendidikan*, SKTKIP Taman Siswa Bima, Vol. 11 No. 1 (Juni 2021), hal. 1.

<sup>3</sup> Nuraini Asmariani, “Supervisi Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 2, No 1, hal.505-831.

melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, belajar dari rumah dapat difokuskan pada Pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19, aktivitas dan tugas pembelajaran dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangan kesenjangan akses atau fasilitas belajar dari rumah dan bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kualitatif.<sup>4</sup>

Namun melalui pembelajaran online atau jarak jauh pada lembaga pendidikan memberikan dampak besar terhadap proses pembelajaran dan penilaian. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) setelah 10 bulan pelaksanaan pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh, menunjukkan adanya penurunan pada hasil belajar peserta didik selama sistem tersebut diterapkan. Pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh menimbulkan keterbatasan dalam sistem pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik. Peserta didik tidak mempunyai teman dalam pembelajaran, akibatnya kesulitan dalam belajar ditanggung sendiri dan menjadi beban psikologis bagi peserta didik.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ingrid Rositaningrum and Muhammad Sholeh, "Peran Keefektifan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Dasar Di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol 9, No 1 (2021) hal. 336-347.

<sup>5</sup> Purwadi Sutanto, "*Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMA*", (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa pembelajaran online atau jarak jauh kurang efektif dan memberikan dampak negatif bagi peserta didik di antaranya ancaman putus sekolah, penurunan capaian belajar, kendala tumbuh kembang anak serta tekanan psikososial dan kekerasan terhadap anak. Masalah lainnya adalah belum meratanya akses fasilitas pendukung belajar, baik karena faktor wilayah ataupun karena latar belakang sosial ekonomi orang tua. Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Persatuan Bangsa-Bangsa (UNESCO) menyatakan terjadi “pembelajaran yang terputus” (*interrupted learning*) adalah salah satu resiko dan konsekuensi merugikan paling tinggi yang ditimbulkan oleh penutupan satuan pendidikan akibat pandemi covid 19 terhadap kesehatan fisik dan mental anak-anak.

Satuan pendidikan formal secara jarak jauh memberikan dampak positif yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, namun pembelajaran di satuan pendidikan formal secara jarak jauh juga berdampak negatif terhadap hasil belajar peserta didik, terutama mereka yang kurang beruntung karena akses yang tidak merata terhadap sumber daya pendidikan. Karena pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, maka sistem pengawasan guru menjadi lebih berkurang kekuatannya. Sebab yang sebelumnya dilaksanakan tatap muka peserta didik dapat diawasi secara langsung baik dalam pembelajarannya, maupun dari segi moralnya.

Akan tetapi dengan kondisi pembelajaran jarak jauh tentu tidaklah memungkinkan untuk diawasi secara langsung, akhirnya bermunculan sifat atau perilaku yang menyimpang.

Perilaku yang menyimpang memang sebenarnya tidaklah karakter bawaan peserta didik tersebut, akan tetapi kesempatan atau kondisi yang terkadang memaksa mereka untuk melakukan perilaku menyimpang tersebut. Memperhatikan kondisi ini, pemerintah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi covid 19. Kebijakan ini mengharapkan satuan pendidikan dapat melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (ptmt). Pembelajaran tatap muka secara terbatas dapat dimulai bulan juli 2021 sebagai awal tahun pembelajaran.<sup>6</sup>

Kemudian dengan adanya pembelajaran tatap muka (PTM) Kembali dilaksanakan. Seorang guru harus kreatif dalam mengajarkan peserta didiknya di sekolah, seperti yang dijelaskan dalam UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 di jelaskan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.<sup>7</sup> Guru merupakan faktor terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan.

---

<sup>6</sup> Nana Maharani, “Analisis Sisi Negatif Moralitas Siswa Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatra, 2019. hal. 20.

<sup>7</sup> Nuraini Asmariani, “Supervisi Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 2, No 1, hal. 505-831.

Guru juga menjadi faktor pertama dan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan secara mikro dan makro. Guru yang tidak memiliki kompetensi yang memadai sebagai guru bisa dipastikan tidak akan pernah berhasil dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Guru sebagai tenaga utama kependidikan, sebab dipundak gurulah peran sentral kemajuan Pendidikan dipercayakan. Dengan posisinya di garda terdepan yang bersentuhan langsung dengan peserta didik, peran dan tanggung jawab sungguh vital dalam membawa peningkatan mutu Pendidikan. Sebagai pelaku utama yang berada di garda terdepan dalam proses pembelajaran, maka didikan, bimbingan, pelatihan, yang diberikan guru kepada peserta didik menjadi penentu dalam mengantarkan kesuksesan pendidikan.

Guru harus memiliki kesadaran bahwa ia memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik sehingga guru dapat melakukan fungsi sebagai guru secara tepat, selain itu guru juga harus memiliki kesadaran bahwa setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Untuk dapat melakukannya guru dituntut memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi personal atau kompetensi keperibadian. Dengan demikian maka tujuan Pendidikan secara mikro maupun makro bisa tercapai. Dari empat kompetensi tersebut penelitian ini hanya akan lebih memfokuskan pada karakteristik kompetensi pedagogik guru akidah akhlak kelas V di SD Muhammadiyah Condongcatur Depok

Sleman Yogyakarta, dikarenakan permasalahan yang menonjol yang ditemukan di lapangan adalah pada bidang kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik ini antara lain ditandai dengan kemampuan memahami keberadaan peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengembangkan potensi peserta didik. Memahami karakteristik peserta didik ditandai dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan mengembangkan potensi peserta didik. E. Mulyasa mengatakan di dalam karyanya yang berjudul “Menjadi Guru Profesional menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan” mengatakan:

“Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyimpangan informasi kepada peserta didik. Sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman, guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam memahami berbagai model pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing peserta didik secara optimal. Dalam kaitannya dengan perencanaan, guru dituntut untuk membuat persiapan mengajar yang efektif dan efisien. Namun dalam kenyataan, dengan berbagai alasan, banyak guru yang mengambil jalan pintas dengan tidak membuat persiapan Ketika mau melakukan pembelajaran,

sehingga guru mengajar tanpa persiapan. Mengajar tanpa persiapan di samping merugikan guru yang akan mengganggu perkembangan peserta didik.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik. Karena kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, dimana seorang guru diasah kemampuannya dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas. Guru harus kreatif dalam pemberian materi pembelajaran di sekolah, maka seorang guru dipersyaratkan mempunyai pandangan atau pendapat yang positif terhadap bagaimana menciptakan situasi dan kondisi belajar yang diharapkan.

Dengan pembelajaran akidah akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji. Karena tingkah laku ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang didasari oleh pribadi seseorang. Kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku, artinya bahwa apa yang dipikir dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan. Adanya nilai yang dominan mewarnai seluruh keperibadian seseorang dan ikut serta dalam menentukan tingkah lakunya. Dengan demikian dapat disadari betapa pentingnya peranan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk tingkah laku peserta didik seutuhnya.

Pembelajaran akidah akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk tingkah laku peserta didik seutuhnya. Sebab dengan pembelajaran akidah akhlak ini peserta didik tidak diarahkan kepada

---

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *“Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan”* (Bandung: Rosdakarya, 2010), hal.21.

pencapaian kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan hidup di akhirat. Dengan pembelajaran akidah akhlak, siswa diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriyah dan batiniyah, keselarasan hubungan antara manusia dalam lingkup sosial masyarakat dan lingkungan juga hubungan manusia dengan Tuhannya.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Setelah wawancara dengan guru akidah akhlak, peneliti menemukan beberapa masalah yang terkait dengan kompetensi pedagogik guru akidah akhlak di SD Muhammadiyah Condongcatur tersebut seperti, kurangnya persiapan guru ketika akan melakukan proses pembelajaran, sehingga menghambat proses pembelajaran secara efektif dan efisien, menghambat evaluasi, dan dampaknya perkembangan peserta didik pun menjadi terhambat. Berdasarkan permasalahan yang di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA ERA NEW NORMAL KELAS V DI SD CONDONGCATUR YOGYAKARTA”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak pada Pembelajaran Tatap Muka Era New Normal kelas V di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta?

2. Apa saja problem yang dihadapi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pada Pembelajaran Tatap Muka Era New Normal kelas V di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pada Pembelajaran Era New Normal kelas V di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mendiskripsikan pembelajaran akidah akhlak kelas V di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.
- b. Menjelaskan kompetensi pedagogik guru akidah akhlak kelas V di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.
- c. Menjelaskan usaha-usaha yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pada pembelajaran tatap muka Era New Normal kelas V di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini, penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Bersifat Teoritis
  1. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.

2. Memberikan gambaran yang jelas tentang upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan kompetensi pedagogik.
  3. Memberikan gambaran yang jelas tentang kompetensi pedagogik guru akidah akhlak di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.
- b. Bersifat Praktis
1. Bagi lembaga (instansi) yang terkait diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kaderisasi pendidik baik untuk saat ini maupun yang akan datang
  2. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan mendapat informasi baru mengenai pengetahuan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Sehingga dengan demikian, dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses ke depannya.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan. Fungsi dari kajian pustaka yaitu untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian mahasiswa belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya, baik dalam hal tema atau pendekatan yang digunakan.<sup>9</sup> Oleh karena itu guna menemukan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan,

---

<sup>9</sup> Dosen Jurusan PAI, *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019), hal.9.

maka penulis hendak memaparkan beberapa penelitian yang masih relevan dengan penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Dwi Laila Zulaeha tahun 2012. Penelitian ini dilatar belakangi oleh guru akidah akhlak yang masih kesulitan dalam memilih media pembelajaran yang benar sehingga seringkali terjadi ketidak sesuaian antara materi dengan apa yang disampaikan. Penelitian yang telah diteliti Dewi Laila Zulaeha merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, sedangkan analisis data yang dilakukan dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa starategi pembelajaran akidah akhlak di MTS Negeri Pangandaran belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi akidak akhlak

Persamaan yang penulis temukan dengan penelitian yang telah dilakukan Dewi Laila Zulaeha yaitu terletak pada topik yang ingin diteliti yaitu sama-sama membahas kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran akidah akhlak. Kemudian jenis penelitiannya sama yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. peneliti juga menemukan perbedaan pada tempat yang diteliti.<sup>10</sup> Upaya guru akidah akhlak dalam penelitian Dewi Laila Zulaeha yaitu meningkatkan kompetensi pedagogik guru akidah akhlak dalam menggunakan media pembelajaran di MTs Negeri Pangandaran ialah menambah pengetahuan baru melalui

---

<sup>10</sup> Dewi Laila Zulaeha, “*Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di MTS Pangandaran*”. Skripsi. (UIN Sunan Kalijaga,2012).

seminar/diskusi, menambah pengetahuan baru melalui buku-buku strategi pembelajaran aktif yang disesuaikan dengan media pembelajaran yang akan digunakan, guru akidah akhlak terampil menciptakan media pembelajaran yang baru dan sederhana.

2. Skripsi Junaedi Derajat tahun 2013. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya guru dalam membina dan membentuk karakter anak di lingkungan sekolahnya. Penelitian yang telah diteliti oleh Junaedi Derajat merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data yang dilakukan dengan Pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan, sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru akidah akhlak di MTS Negeri 2 Mataram dalam membentuk karakter siswa sangat banyak sekali namun yang paling menonjol hanya peran sebagai perencana, peran sebagai pembimbing, peran sebagai organisator dan peran sebagai konselor saja.

Persamaan yaitu sama-sama membahas tentang peran guru akidah akhlak, Kemudian jenis penelitiannya sama yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Perbedaan pada penelitian Junaedi Derajat yaitu pada judul, pada penelitian Junaedi Derajat yaitu tentang peran guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter, sedangkan pada

---

<sup>11</sup> Junaedi Derajat, “*Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Di MTS Negeri 2 Mataram*”. Skripsi. (UIN Suanan Kalijaga,2013).

penelitian saya tentang upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pada pembelajaran tatap muka era new normal di kelas V di SD Condongcatur Yogyakarta. Pada penelitian Junaedi Derajat cara guru akidah ahlak dalam membentuk karakter siswa-siswi di MTS Negeri 2 Mataram adalah dengan cara penanaman nilai-nilai karakter secara umum, nilai-nilai yang dimaksud yaitu, nilai religious, nilai kejujuran, nilai toleransi, nilai kedisiplinan, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai kemandirian, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat/kumulatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab.

3. Skripsi Ana Fatimah tahun 2015. Pada penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah yang masih bersifat normatif, karena pembelajarannya hanya terpusata pada guru. Penelitian yang diteliti oleh Ana Fatimah merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data yang dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan, sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru masih

sebatas cara guru memahami karakteristik peserta didik, belum sampai pada pemahaman guru terhadap karakteristik tersebut.<sup>12</sup>

Persamaan yang penulis temukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ana Fatimah yaitu terletak pada beberapa topik yang diteliti yaitu sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik, namun terdapat perbedaan judul, pada penelitian Ana Fatimah itu tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Dalam Pembelajaran Sainifik Berbasis Discovery Learning Di SMP Negeri 1 Prambanan, Pada penelitian ini tentang upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pada pembelajaran tatap muka era new normal di kelas V di SD Condongcatur Yogyakarta. Kemudian peneliti juga menemukan perbedaan lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh penulis yaitu di di SD Condongcatur Yogyakarta, sedangkan lokasi yang diteliti oleh Ana Fatimah di SMP Negeri 1 Prambanan.

4. Skripsi Inayati Inda Laili tahun 2021. Pada penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh kurangnya perhatian guru dalam memperhatikan peserta didik, bahwa ada satu kompetensi yang kurang dikuasai gurunya yaitu tentang kompetensi pedagogik yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa. Penelitian yang diteliti oleh Inayati Inda Laili merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data

---

<sup>12</sup> Ana Fatimah, “*Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Dalam Pembelajaran Sainifik Berbasis Discovery Learning Di SMP Negeri 1 Prambanan*”. Skripsi. (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data yang dilakukan dengan mengumpulkan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan, sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tentang kompetensi pedagogik guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat berpengaruh bagi siswa di saat kondisi pandemi saat ini. Jadi kondisi ini menjadi beban guru dalam melakukan proses pembelajaran.<sup>13</sup>

Persamaan yang penulis temukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Inayati Inda Laili yaitu terletak pada beberapa topik yang diteliti yaitu sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik, namun terdapat perbedaan judul, pada penelitian Inayati Inda Laili itu tentang Kompetensi Pedagogik Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang, pada penelitian saya tentang upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pada pembelajaran tatap muka era new normal di kelas V di SD Condongcatur Yogyakarta. Kemudian penulis juga menemukan lokasi yang berbeda dijadikan tempat penelitian oleh penulis yaitu di SD Condongcatur Yogyakarta, sedangkan lokasi yang diteliti oleh Inayati Inda Laili di Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang.

5. Skripsi Fitria Handayani 2020. Pada penelitian tersebut tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa berperannya guru akidah akhlak dalam

---

<sup>13</sup> Inayati Inda Laili, “*Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang*”. Skripsi. (UIN Malang, 2021).

membentuk karakter yang religius terhadap siswa. Penelitian yang diteliti oleh Fitria Handayani merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data yang dilakukan dengan mengumpulkan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan, sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di MIN 05 Lawangagung terutama nilai kedisiplinan dan tanggung jawab telah mengalami peningkatan walau masih ada beberapa siswa yang masih belum berubah.<sup>14</sup>

Persamaan yang penulis temukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitria Handayani yaitu terletak pada beberapa topik yang diteliti yaitu sama-sama membahas tentang guru akidah akhlak, namun terdapat perbedaan judul, pada penelitian Fitri Handayani itu tentang Peran Guru akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawangagung Seluma, pada penelitian saya tentang upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pada pembelajaran tatap muka era new normal di kelas V di SD Condongcatur Yogyakarta. Kemudian penulis juga menemukan lokasi yang berbeda dijadikan tempat penelitian oleh penulis yaitu di SD

---

<sup>14</sup> Fitria Handayani, *“Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawangagung Seluma”*. Skripsi. (IAIN Bengkulu, 2020).

Condongcatur Yogyakarta, sedangkan lokasi yang diteliti oleh Fitria Handayani Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawangagung Seluma.

6. Jurnal Karmizan 2018. Pada penelitian ini yang dilatar belakangi oleh masih rendahnya kompetensi pedagogik guru dalam hal pembuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Perbedaannya pada mata pelajarannya yaitu pada penelitian karmizan mata pelajaran matematika, sedangkan pada penelitian saya mata pelajaran akidah akhlak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dengan menggunakan Lesson Study dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 001 Koto Peraku, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.<sup>15</sup>
7. Jurnal Ismail 2015. Penelitian ini dilatarbelakangi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran harus lebih difokuskan dan menjadi perhatian khusus bagi lembaga pendidikan Islam secara khusus maupun pemerintah secara umum. Guru yang bisa memanusiaakan manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian unggul dan bermartabat ada pada Guru PAI, bila guru PAI tidak dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya, maka akan berpengaruh pada siswa menerima transformasi pengetahuan dalam proses

---

<sup>15</sup> Karmizan, "Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Dengan Lesson Study Di Kelas SD Negeri 001 Koto Peraku Kecamatan Cerenti". *Jurnal*. (Universitas Riau, 2018).

pembelajaran, sehingga pembelajaran dianggap gagal.<sup>16</sup> Persamaan pada penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik namun perbedaannya terdapat pada mata pelajarannya. Berdasarkan hasil penelitian Ismail yaitu Pembangunan sumber daya manusia khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam adalah suatu jawaban yang tepat meluruskan persoalan pendidikan yang selama ini menjerat dunia pendidikan.



---

<sup>16</sup> Ismail, “*Peningkatan kompetensi Pedagogik pada guru PAI dalam pembelajaran*” *Jurnal*. (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2015).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Kompetensi pedagogik guru akidah akhlak di SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta, kurang baik dari aspek pemahaman guru terhadap peserta didik, guru lebih banyak menyalahkan peserta didik. Perencanaan pembelajaran dibuat hanya saat diminta saja, kemudian proses pembelajaran belum maksimal, dikarenakan metode yang sering digunakan kurang bervariasi hanya dengan menggunakan metode ceramah saja. Evaluasi dilakukan dalam proses dan hasil belajar non tes. Dalam aspek keteladanan kedisiplinan dan dalam memberikan motivasi sudah terealisasikan dengan baik.
2. Problematika yang dihadapi guru akidah akhlak adalah dari kurangnya perhatian orang tua, lingkungan yang kurang sehat, dan minat peserta didik untuk belajar masih rendah. Hal itu menyebabkan proses pembelajaran terhambat.
3. Upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik oleh guru akidah akhlak di antaranya mengikuti KKG (Kelompok Kerja Guru), serta mengikuti diklat, seminar-seminar dan menambah wawasan. Menambah wawasan seperti dengan membaca buku pengembangan profesi guru.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya memahami karakter, dan kebutuhan peserta didik. Kekurangan atau kegagalan proses maupun hasil belajar bukan hanya dibutuhkan oleh peserta didik, tetapi guru juga harus bisa mengevaluasi dari seluruh aspek untuk mengetahui kekurangan-kekurangannya dengan demikian mutu Pendidikan secara mikro akan tercapai.
2. Guru harus menyadari pentingnya perencanaan pembelajaran, supaya proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran sebaiknya lebih variatif, selain untuk menumbuhkan minat peserta didik, tujuan pembelajaranpun akan tercapai.
4. Guru harus mengenali potensi karakter, bakat, minat dan kemampuan peserta didik sebelum mengembangkannya. Hal ini akan terealisasikan apabila ada dukungan dari pihak sekolah untuk menyediakan media dan alat penyalur minat, bakat dan potensi peserta didik.
5. Guru Ketika mengikuti seminar-seminar harus mengetahui substansi dari seminar, diklat ataupun kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, bukan semata-mata untuk mendapatkan sertifikat dan kepentingan lainnya.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan k ehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi syarat gelar Strata 1. Meskipun demikian penulis menyadari dalam penulisan ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharap saran dan kritikan yang membangun dari pembaca mengenai penyusunan dan penulisan skripsi.

Selanjutnya penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu baik material maupun spiritual, semoga dengan adanya penelitian ini mampu membangun dan dapat meningkatkan guru-guru dalam mengajarkan kepada peserta didik agar sebelum mengajar selalu membuat rencana pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik dan kondusif, dan mampu memilih metode pembelajaran dengan baik, agar peserta didik mampu belajar dengan senang dan gembira.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Dahlan, “*Ensiklopedia Hukum Islam*”. Jakarta: PT Delta Pamungkas, 2006.

Abdul Majid, “*Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Ana Fatimah, “*Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Dalam Pembelajaran Sainifik Berbasis Discovery Learning Di SMP Negeri 1 Prambanan*”. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Ahmad Rijal, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 17. No. 33 (2018).

Ajat Rukajat, “*Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*” Deepublish, 2018.

Dapertemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*”. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Dewi Laila Zulaeha, “*Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di MTS Pangandaran*”. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.

Direktorat Pendidikan Madrasah Dirjen Pendidikan Islam. “*Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah*”. Kemenag RI, 2010.

Dr. Jejen Musfah, MA, “*Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*”. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.

Dr. Ahdar Djamaluddin, “*Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogik*”. Sulawesi Selatan: CV Kaffah Learning Center, 2019.

Dosen Jurusan PAI, *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbitah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

E. Mulyasa, “*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

Jamil Suprihatiningrum, “*Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*”. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

J.B Situmorang dan Winarno, “*Pendidikan Profesi dan Dertifikasi Pendidik*”. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang, 2008.

Junaedi Derajat, “*Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Di MTS Negeri 2 Mataram*”. Skripsi. UIN Suanan Kalijaga, 2013.

Marylin Friedman, “*Family Nursing Theory And Practice. Debora Ina R.L*”. Jakarta:EGC, 1998.

Meity H Idris, “*Menjadi Pendidik Yang Menyenangkan dan Profesional*”. Jakarta: Luxima, 2014.

Nana Maharani, “Analisis Sisi Negatif Moralitas Siswa Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatra, 2019. hal. 20.

Nuraini Asmariyani, “Supervisi Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 2, No 1, hal.505-831.

Peran Badan et al, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon”, *Jurnal Administrasi Publik* 4, no.48 (2017).

Roni Irawan, “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Ambalawi)”, *Jurnal Pendidikan*, SKTKIP Taman Siswa Bima, Vol. 11 No. 1 (2021),

Roli Abdul Rohman et al. “*Menjaga Aqidah Dan Akhlak*”, Solo: Tiga Serangkai, 2005.

Rika Octaviani dan Elma Sutriani, “*Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data*” Dalam <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs/> dalam osf.ion.

Safuddin Azwar,” *Metodologi Penelitian*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Siti Mania, “Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran”, *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, vol. 1 No. 2 (2008).

Suryanto dan Asep Jihad, “*Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi* “, Jakarta: Erlangga, 2013.

Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, Alfabeta,  
2013.

